BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan tugas akhir pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha PT. BTN (Persero) bergerak dibidang penghimpunan dana, penyalur dana dan pelayanan jasa perbankan bagi masyarakat.
2. Kredit merupakan sarana penyaluran dana bank. Sedangkan KPR-BTN adalah salah satu jenis kredit di BTN yang ditujukan untuk membantu masyarakat golongan ekonomi rendah dan menengah untuk dapat memiliki rumah sendiri dengan pembelian menggunakan fasilitas KPR-BTN. KPR-BTN yang diberikan dengan prinsip ekonomi berdasarkan kepercayaan pemerintah denagn menunjuk BTN sebagai wadah untuk membiayai pembayaran berupa pinjaman kepada pembeli rumah sesuai dengan yang tertuang dalam surat keputusan Menteri Keuangan RI No. B-49/MK/I/1974 tanggal 29 Januari 1974.

   Unsur-unsur KPR-BTN adalah kepercayaan, waktu, defree of risk, prestasi dan develover.
3. Jenis KPR terdiri dari KPR paket A1, A2 dan paket B.
4. Diantara jenis KPR mempunyai ketentuan kredit yang berbeda tetapi dalm prosedur administrasi untuk mendapatkan fasilitas KPR-BTN ini sama melalui tiga tahap yaitu tahap pra relisasi, tahap realisasi, dan tahap post realisasi. Yang melibatkan berbagai macam proses kredit dan sub-subnya.

5. Penentuan suku bunga KPR-BTN tergantung pada jenis dan tife rumah yang diambil juga besar prosentase uang muka yang diberikan. Sedangkan pengaruh jangka waktu kredit dan lainnya tidak begitu banyak mempengaruhi besarnya suku bunga KPR-BTN. Sistem penentuan bunga yang berlaku pad KPR-BTN memekai sistem suku bunga ARM (Adjustable Rate Mortgage) maksudnya pembebanan bunga terhadap nilai pokok pinjaman akan semakin menurun dari bulan ke bulan tetapi pembayran pokok kreditnya semakin membesar.
6. Pengikatan jaminan KPR-BTN adalah rumah yang akan dibeli dengan pasilitas KPR-BTN dapat dijadikan sebagai barang jaminan sehingga melibatkan pihak notaris yang langsung bekerjasama dengan bank.

5.2. Saran

Dengan tidak mengurangi rasa hormat penulis mencoba mengemukan saran-saran yang mungkin dapat di jadikan masukanbagi keberhasilan PT. BTN (Persero) Tasikmalaya selanjutnya, adapu saran-saran tersebut adalah

I. Untuk menghadapi persaigan di dunia perbankan PT. BTN (Persero) harus berusaha untuk selalu menjadi panutan masyarakat melalui pelayanan yang cepat, tepat dan memuaskan baik dalam hal yang menyangkut usaha penghimpun dana, pelayanan jasa maupun dalam memutuskan pemberian KPR tampa mengurangi perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya.
2. Sehubungan dengan kredit yang disetujui, walaupun pihak bank tidak berkewajiban untuk mengemukakan atau menjelaskan alasanya, tetapi diharapkan BTN selalu melengkapi surat penolakan kredit yang disertai dengan alasan yang tepat sebagai upaya menjaga hubungan antara bank dengan

calon nasabah, agar calon nasabah tidak dibuat bingung dengan adanya penolakan kredit tampa alasan, sehingga ia dapat memperbaiki hal-hal yang menyebabakan kreditnya itu ditolak.

3. Penentuan suku bunga KPR-BTN jangan tergantung pada jenis dan type rumah saja tetapi jangka waktu kredit dan yang lainnya harus dapat mempengaruhi penetuan suku bunga KPR-BTN, karena jangka waktu kredit merupakan cerminan dari resiko kredit yang mungkin muncul.